GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA MENGENAI PEMERIKSAAN ANTROPOMETRI BAYI

VICKY ARY YUNIAR

I1011191019

SKRIPSI

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA MENGENAI PEMERIKSAAN ANTROPOMETRI BAYI

VICKY ARY YUNIAR

I1011191019

SKRIPSI

disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2023

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA MENGENAI PEMERIKSAAN ANTROPOMETRI BAYI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

VICKY ARY YUNIAR
I1011191019

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. dr. Rini Andriani, Sp.A	**dr. Willy Handoko, M. Biomed**
NIP. 197801222010122001	**NIP. 198401242009121005**

Penguji I	Penguji II
dr. Desriani Lestari, M.Biomed, Sp.A	**Dr. Agustina Arundina, S.Gz.MPH**
NIP. 197812052006042001	**NIP. 19820808032009122003**

Mengetahui,
Plt. Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 19811042008012001

SURAT KEPUTUSAN

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 2796/UN22.9/TD.06/2023

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Vicky Ary Yuniar / I1011191019
Tanggal: 27 April 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	**Dr. dr. Rini Andriani, Sp.A** **NIP. 197801222010122001**	**III/c**	
2. SEKRETARIS	**dr. Willy Handoko, M.Biomed** **NIP. 198401242009121005**	**III/b**	
3. PENGUJI I	**dr. Desriani Lestari, M.Biomed, Sp.A** **NIP. 197812052006042001**	**III/b**	
4. PENGUJI II	**Dr. Agustina Arundina, S.Gz.MPH** **NIP. 19820808032009122003**	**III/c**	

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MAHASISWA MENGENAI PEMERIKSAAN ANTROPOMETRI BAYI

Vicky Ary Yuniar[1]; Rini Andriani[2]; Willy Handoko[3]

INTISARI

Latar Belakang: Antropometri merupakan metode yang digunakan untuk menilai ukuran, proporsi, dan komposisi tubuh manusia yang mengacu pada *WHO Child Growth Standards.* Pemeriksaan antroprometri termasuk ke dalam SKDI dengan tingkat kemampuan 4A dan menjadi *Skill Lab* bagi mahasiswa kedokteran. Seorang dokter dituntut untuk menguasai teori kedokteran serta terampil dalam mempraktekkan teori, termasuk dalam melakukan pemeriksaan antropometri yang benar. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pemeriksaan antropometri bayi. **Metode:** Metode yang digunakan adalah studi deskriptif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 100 mahasiswa kedokteran UNTAN angkatan 2021 yang diambil dengan total *sampling.* **Hasil:** Mayoritas mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup (42%) dan keterampilan yang baik (44%) mengenai pemeriksaan antropometri bayi. Hasil uji statistik didapatkan $P > 0.05$, yang menunjukkan tidak terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dan keterampilan mengenai pemeriksaan antropometri bayi. **Kesimpulan:** Tingkat pengetahuan mahasiswa berada di kategori cukup dan keterampilan baik. Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pemeriksaan antropometri bayi.

Kata kunci: Pemeriksaan antropometri bayi, pengetahuan, keterampilan, mahasiswa kedokteran

---

1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
2) Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
3) Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.

DESCRIPTION OF STUDENT KNOWLEDGE AND SKILLS REGARDING ANTHROPOMETRY EXAMINATION OF INFANT

Vicky Ary Yuniar[1]; Rini Andriani[2]; Willy Handoko[3]

ABSTRACT

Background: *Anthropometry is a method used to assess the size, proportion and composition of the human body which refers to the WHO Child Growth Standards. Anthropometric examination is included in SKDI with level 4A and is a Skills Lab for medical students. A doctor is required to learn medical science and have the skill practicing medicine, and performing a correct anthropometric examinations.* ***Purpose:*** *The purpose of this study was to describe the knowledge and skills of students regarding the anthropometric examination in infants.* ***Methods:*** *The method used is a descriptive study with a survey method. The research population consisted of 100 medical students at Universitas Tanjungpura class of 2021 who were selected by total sampling.* ***Results:*** *The majority of students have sufficient knowledge (42%) and good skills (44%) regarding the anthropometric examination in infants. The statistical test results obtained P > 0.05, which indicated that there is no significant relationship between knowledge and skills regarding infant anthropometric examination.* ***Conclusion:*** *The majority of studets have sufficient knowledge and good skill. There is no relationship between students knowledge and anthropometric examination skills regarding infant anthropometric examination.*

Keywords: *Anthropometric examination of infants, knowledge, skills, medical students*

---

1) *Medical Student, Faculty of Medicine, University of Tanjungpura Pontianak, West Kalimantan.*
2) *Department Pediatrics, Faculty of Medicine, University of Tanjungpura Pontianak, West Kalimantan.*
3) *Department Physiology, Faculty of Medicine, University of Tanjungpura Pontianak, West Kalimantan.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, segala puji dan syukur atas kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Mengenai Pemeriksaan Antropometri Bayi" dengan baik. Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dukungan, bimbingan dan untaian doa dari berbagai pihak. Penulis tidak akan mampu membalas jasa-jasa tersebut, semoga Allah azza wa jalla memberikan balasan yang dapat mengantarkan ke surga-Nya. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked, selaku Plt. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2. Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc. selaku Ketua Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. dr. Delima Fajar Liana, Sp.MK, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. Dr. dr. Rini Andriani, Sp.A, selaku pembimbing pertama yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi.
5. dr. Willy Handoko, M.Biomed, selaku pembimbing kedua yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis dari awal hingga akhir penyelesaian skripsi.
6. dr. Desriani Lestari, Sp.A, M.Biomed, selaku penguji pertama yang telah berkenan untuk memberikan kritik serta nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Dr. Agustina Arundina, S.Gz. MPH, selaku penguji kedua yang telah berkenan untuk memberikan kritik serta nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

8. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed, selaku dosen pembimbing akademik yang telah berkenan memberikan bimbingan, arahan, perhatian, dan motivasi membangun bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan Jurusan Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa studi serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kedua orang tua penulis, Bapak Samadi dan Ibu Erlin Susana yang selalu memberikan dorongan, semangat, serta doa terbaiknya agar penulis dapat menyelesaikan skripsi. Serta saudara penulis Vicka Safitri dan Fajri Febrian yang sudah memberikan semangat dan doa terbaiknya.
11. Rekan calon sejawat angkatan 2020 yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi responden validasi sehingga dapat terlaksananya penelitian ini.
12. Rekan calon sejawat angkatan 2021 yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi responden sehingga dapat terlaksananya penelitian ini.
13. dr. Catherine Sugandi dan saudara Syarif Syauqiannur yang telah meluangkan waktu dan bersedia menjadi penilai video uji keterampilan sehingga dapat terlaksananya penelitian ini.
14. Rekan seperjuangan penelitian, Salsa dan Dina yang telah berjuang bersama-sama, membantu dan membimbing satu sama lain dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
15. Rekan seperjuangan penulis di kampus, Nisa, Shofi, Reva, Manda, Zahlah, Nuri, Shabrina, Winni, Fika, dan Irsa yang selalu memberikan motivasi, semangat, doa, dan membersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi.
16. Rekan-rekan IRIS (Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2019) yang telah membersamai dan memberikan semangat untuk penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
17. Diri saya sendiri, yang sudah bertahan hingga titik ini, yang selalu berjuang, berdoa, dan tidak patah semangat dalam mewujudkan mimpi yang diinginkan hingga berhasil menyelesaikan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran.

18. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan motivasi, semangat, perhatian, masukan, nasihat, kerjasama, dan dukungannya selama proses panjang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna sehingga harapannya dapat diberikan kritik dan saran demi perbaikan skripsi yang lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, baik mahasiswa, masyarakat, institusi, pembaca, maupun peneliti lainnya. Demikian kata pengantar yang dapat disampaikan penulis, atas perhatiannya terima kasih.

Pontianak, Maret 2023
Penulis

Vicky Ary Yuniar
NIM. I1011191019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT KEPUTUSAN iii

INTISARI iv

ABSTRACT v

KATA PENGANTAR..... vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL..... xii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR LAMPIRAN..... xiv

DAFTAR SINGKATAN xv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 3

1.3 Tujuan Penelitian..... 3

1.3.1 Tujuan Umum 3

1.3.2 Tujuan Khusus 3

1.4 Manfaat Penelitian..... 3

1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti 3

1.4.2 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan 3

1.4.3 Manfaat Untuk Mahasiswa 4

1.5 Keaslian Penelitian 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 5

2.1 Pengetahuan..... 5

2.1.1 Definisi 5
2.1.2 Tingkatan pengetahuan 5
2.1.3 Cara memporeleh pengetahuan 6
2.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan 7
2.1.5 Pengukuran pengetahuan 9
2.1.6 Kriteria pengetahuan 9
2.2 Keterampilan 9
2.2.1 Definisi 9
2.2.2 Dasar-dasar Keterampilan 9
2.2.3 Jenis-jenis Keterampilan 10
2.2.4 Keterampilan Klinis 11
2.2.5 Pentingnya Keterampilan Klinis 12
2.2.6 Keterampilan Pengukuran Antropometri 12
2.3 Pemeriksaan Antropometri 13
2.3.1 Definisi 13
2.3.2 Fungsi Antropometri 13
2.3.3 Parameter Antropometri 15
2.3.4 Antropometri sebagai indikator status gizi 17
2.3.5 Persyaratan Alat Pengukuran Antropometri 17
2.4 Bayi 18
2.4.1 Definisi 18
2.4.2 Pengukuran Antropometri Pada Bayi 18
2.5 Kerangka Teori 20
2.6 Kerangka Konsep 20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 21
3.1 Desain Penelitian 21

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 21
3.3 Populasi dan Sampel 21
3.4 Besar Sampel dan Cara Pemilihan Sampel 21
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 22
3.6 Variabel Penelitian 22
3.7 Definisi Operasional 23
3.8 Instrumen Penelitian 24
3.9 Cara Kerja 26
3.10 Manajemen dan Analisis Data 27
3.11 Alur Penelitian 29
3.12 Etika Penelitian 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Gambaran Umum Penelitian 30
4.2 Hasil Penelitian 31
4.2.1 Karakteristik Subjek Penelitian 31
4.2.2 Hasil Analisis 31
4.3 Pembahasan 35
4.4 Keterbatasan Penelitian 40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 41
5.1 Kesimpulan 41
5.2 Saran 41
DAFTAR PUSTAKA 42
LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 4
Tabel 3.1 Definisi Operasional 23
Tabel 4.1 Karakteristik Umum Subjek Penelitian 31
Tabel 4.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin 33
Tabel 4.3 Gambaran Nilai Rerata, Nilai Minimal, dan Nilai Maksimal Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin 33
Tabel 4.4 Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Berdasarkan IPK 34
Tabel 4.5 Gambaran Nilai Rerata, Nilai Minimal, dan Nilai Maksimal Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Berdasarkan IPK 34
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Mengenai Pemeriksaan Antropometri Bayi 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fungsi Antropometri 15
Gambar 2.2 Kerangka Teori 20
Gambar 2.3 Kerangka Konsep 20
Gambar 3.1 Alur Penelitian 29
Gambar 4.1 Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa 32
Gambar 4.2 Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Berdasarkan Nilai Rerata 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Lolos Kaji Etik 48

Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian..... 49

Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*) 50

Lampiran 4. Jadwal Penelitian 51

Lampiran 5. Formulir Identitas Responden 52

Lampiran 6. Lembar Kuesioner Pengetahuan 53

Lampiran 7. *Checklist* Penilaian Keterampilan Pengukuran Antropometri Bayi .. 58

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan 60

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas *Checklist* Keterampilan 61

Lampiran 10. Hasil Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Responden 62

Lampiran 11. Hasil Analisis Data melalui SPSS 65

DAFTAR SINGKATAN

AAP	: *American Academy of Pediatrics*
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
CHDP	: *The Child Health and Disability Prevention*
Cm	: *Centimeter*
CSL	: *Clinical Skills Laboratory*
Daring	: Dalam Jaringan
FK	: Fakultas Kedokteran
GPA	: Grafik Pertumbuhan Anak
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IPK	: Indeks Prestasi Kumulatif
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
KEK	: Kurang Energi Kronis
KEP	: Kekurangan Energi dan Protein
Kg	: Kilogram
KKD	: Keterampilan Klinis Dasar
KKI	: Konsil Kedokteran Indonesia
KMS	: Kartu Menuju Sehat
L	: Laki-laki
LILA	: Lingkar Lengan Atas
LIRS	: Lembar Isian Rencana Studi
Luring	: Luar Jaringan
P	: Perempuan
PSG	: Pemantauan Status Gizi
Riskedas	: Riset kesehatan dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SBMPTN	: Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri
SKDI	: Standar Kompetensi Dokter Indonesia
SNMPTN	: Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri
SPSS	: *Statistical Product and Service Solution*

TB	: Tinggi Badan
U	: Umur/Usia
UNTAN	: Universitas Tanjungpura
WHO	: *World Health Organization*
WUS	: Wanita Usia Subur

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antropometri merupakan hal yang penting dalam bidang kesehatan. Kecukupan gizi pada bayi dapat dilihat dari pertumbuhannya. Penilaian terhadap pertumbuhan bayi dapat dilakukan dengan pengukuran antropometri.[1] Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak Pasal 1, "Antropometri adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai ukuran, proporsi, dan komposisi tubuh manusia". Parameter ukuran antropometri yang dipakai pada penilaian pertumbuhan fisik antara lain pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar kepala, lipatan kulit, lingkar lengan atas, panjang lengan, proporsi tubuh, lingkar kepala dan panjang tungkai. Adapun parameter yang paling sering digunakan pada pengukuran antropometri adalah berat badan dan tinggi badan.[2]

Pengukuran antropometri adalah serangkaian pengukuran kuantitatif otot, tulang, dan jaringan adiposa yang digunakan untuk menilai komposisi tubuh. Pengukuran ini penting karena mewakili kriteria diagnostik untuk obesitas, yang secara signifikan meningkatkan risiko kondisi seperti penyakit kardiovaskular, hipertensi, diabetes mellitus, dan banyak lagi.[3] Metode pengukuran antropometri untuk penilaian status gizi juga dapat mengidentifikasi status gizi baik, kurang, dan buruk, serta dapat digunakan untuk penapisan.[4]

Standar pengukuran antropometri anak di Indonesia mengacu pada WHO *Child Growth Standards* untuk bayi usia 0-5 tahun dan *The WHO Reference* 2007 untuk anak usia 5-18 tahun.[5] Pengukuran antropometri merupakan salah satu pemeriksaan yang rutin dilakukan pada bayi baru lahir. Pemeriksaan ini adalah kunci untuk menilai status gizi bayi serta untuk memprediksi komplikasi kesehatan dalam jangka panjang. Parameter yang paling sering digunakan pada bayi adalah berat badan, panjang badan, dan lingkar kepala.[6] Indikator status gizi dapat dilihat dari hasil pengukuran antropometri, jika didasarkan pada standar pertumbuhan pada umur atau ukuran tubuh tertentu.[4]

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan 2018 menunjukkan 17,7% bayi usia di bawah 5 tahun (balita) masih mengalami masalah gizi. Angka tersebut terdiri atas balita yang mengalami gizi buruk sebesar 3,9% dan yang menderita gizi kurang sebesar 13,8%.[7] Angka kasus gizi di Kalbar pada tahun 2019 masih terbilang tinggi dibanding target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2019. Berdasarkan hasil dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada Tahun 2018, gizi buruk dan gizi kurang pada bayi bawah lima tahun (Balita) di Kalimantan Barat capai angka 23,8%, atau di atas rata-rata nasional 19%. Dari angka itu, angka gizi buruk mencapai 5,24%, gizi kurang mencapai 18,59%. Sementara rata-rata nasional angka gizi buruk 3,9% dan gizi kurang 13,8%. Angka tersebut masih tinggi bila dibandingkan dengan target RPJMN yang harusnya hanya mencapai 19%.[8]

Clinical Skills Laboratory (CSL) atau yang biasa disingkat Skills Lab adalah sebuah model pembelajaran di tingkat sarjana kedokteran yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran keterampilan klinis sedini mungkin. Skills Lab membantu mahasiswa kedokteran mencapai kompetensi penguasaan teknik keterampilan klinis yang diperlukan dan dinilai benar sebelum praktik langsung ke pasien sesungguhnya. Kompetensi keterampilan klinis meliputi anamnesis, pemeriksaan klinis, pemeriksaan fisik, penggunaan penalaran diagnostik, kesempurnaan prosedur, kerja tim, komunikasi efektif, dan profesionalisme.[9]

Profesionalisme kedokteran antara lain penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kedokteran merupakan profesi yang membutuhkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan klinis, termasuk di dalamnya yaitu standar yang tinggi terhadap kebiasaan dan perilaku yang tepat.[10] Seorang dokter umum dituntut untuk menguasai teori kedokteran, serta dituntut terampil dalam mempraktekkan teori yang diterima, termasuk melakukan pemeriksaan antropometri yang benar pada pasiennya. Pegukuran antropometri anak termasuk ke dalam SKDI (Standar Kompetensi Dokter Indonesia) dengan tingkat kemampuan 4A.[11]

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pemeriksaan antropometri bayi.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pemeriksaan antropometri bayi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pemeriksaan antropometri bayi.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran pengetahuan mahasiswa kedokteran FK UNTAN angkatan 2021 mengenai cara pemeriksaan antropometri bayi.
2. Mengetahui gambaran keterampilan mahasiswa kedokteran FK UNTAN angkatan 2021 mengenai cara pemeriksaan antropometri bayi.
3. Mengetahui gambaran pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kedokteran FK UNTAN angkatan 2021 mengenai pemeriksaan antropometri bayi berdasarkan jenis kelamin.
4. Mengetahui gambaran pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kedokteran FK UNTAN angkatan 2021 mengenai pemeriksaan antropometri bayi berdasarkan IPK.
5. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan keterampilan mahasiswa kedokteran FK UNTAN angkatan 2021 mengenai pemeriksaan antropometri bayi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti

Sebagai sarana penambahan wawasan, pengembangan ilmu dan mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian serta dapat diterapkan dalam ilmu kedokteran dan meningkatkan keahlian di bidang penelitian.

1.4.2 Manfaat Untuk Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan dan sebagai acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengetahuan serta keterampilan mahasiswa mengenai pemeriksaan antropometri.

1.4.3 Manfaat Untuk Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dasar mahasiswa mengenai pemeriksaan antopometri bayi.

1.5 Keaslian Penelitian

1.1. Tabel keaslian penetilian

No	Judul	Keaslian Penelitian	Perbedaan
1	Gambaran Tingkat Pegetahuan Mahasiswa Keperawatan Universitas Dipenogoro Tentang Komunikasi Terapeutik[12]	Variabel Tunggal: Tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan UNDIP dalam komunikasi terapeutik. Metode : survei deskriptif Sampel: mahasiswa keperawatan UNDIP 2015-2016 Lokasi : Departemen Keperawatan Universitas Dipenogoro	Variabel tunggal yang diukur adalah tingkat pengetahuan mahasiswa keperawatan UNDIP dalam komuikasi terapeutik.
2	Gambaran Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi tentang Glaukoma[13]	Variabel : pengetahuan glaukoma Metode : survei deskriptif Sampel : mahasiswa FK UNSRAT 2013-2015 dengan teknik *stratified random sampling* Lokasi : FK UNSRAT	Variabel yang diukur adalah pengetahuan mahasiswa FK Universitas Sam Ratulangi tentang Glaukoma dengan teknik *stratified random sampling.*
3	Gambaran Keterampilan Teknologi Informasi Mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Riau[14]	Variabel : keterampilan teknologi informasi Metode : dekriptif Sampel: mahasiwa FK UNRI 2017-2019 dengan teknik *proportional random sampling* Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Riau	Variabel yang diukur adalah keterampilan teknologi informasi mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Riau dengan teknik *proportional random sampling.*